

Ibadah Raya Malang, 10 Desember 2023 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:1-8 terbagi menjadi 3 bagian:

1. [ayat 1] Langit dan bumi baru.
2. [ayat 2-3] Manusia baru.
3. [ayat 4-8] Suasana baru.

ad. 3. Suasana baru.

Wahyu 21:4

21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."

Salah satunya maut tidak ada lagi.

Ada 3 macam maut:

1. Maut secara tubuh/ meninggal dunia. Ini otoritas Tuhan, kita hanya bisa berdoa.
2. Maut secara rohani.

Efesus 2:1

2:1 Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

Yesaya 59:1-3

59:1 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2 tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

59:3 Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.

Ini sama dengan terpisah dari Tuhan, karena dua hal:

- o Dosa-dosa (dusta, benci) sampai puncak dosa (makan-minum dan kawin-mengawinkan).
- o Ajaran sesat yang membinasakan.

2 Petrus 2:1

2:1 Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

Sedikit ragi (dosa dan ajaran palsu) menghancurkan seluruh adonan.

2 Raja-raja 4:38-40

4:38 Elisa kembali ke Gilgal pada waktu ada kelaparan di negeri itu. Dan ketika pada suatu kali rombongan nabi duduk di depannya, berkatalah ia kepada bujangnya: "Taruhlah kuali yang paling besar di atas api dan masaklah sesuatu makanan bagi rombongan nabi itu."

4:39 Lalu keluarlah seorang dari mereka ke ladang untuk mengumpulkan sayur-sayuran; ia menemui pohon sulur-suluran liar dan memetik dari padanya labu liar, serangkul penuh dalam jubahnya. Sesudah ia pulang, teruslah ia mengiris-irisnya ke dalam kuali masakan tadi, sebab mereka tidak mengenalnya.

4:40 Kemudian divedoklah dari masakan tadi bagi orang-orang itu untuk dimakan dan segera sesudah mereka memakannya, berteriaklah mereka serta berkata: "Maut ada dalam kuali itu, hai abdi Allah!" Dan tidak tahan mereka memakannya.

Makanan asing (gosip, ajaran palsu) justru dimasukkan sedikit demi sedikit dalam persekutuan hamba Tuhan.

2 Raja-raja 4:41

4:41 Tetapi berkatalah Elisa: "Ambillah tepung!" Dilemparkannyalah itu ke dalam kuali serta berkata: "Cedoklah sekarang bagi orang-orang ini, supaya mereka makan!" Maka tidak ada lagi sesuatu bahaya dalam kuali itu.

Namun ada tepung, yaitu firman pengajaran benar.

2 Raja-raja 4:42-44

4:42 *Datanglah seseorang dari Baal-Salisa dengan membawa bagi abdi Allah roti hulu hasil, yaitu dua puluh roti jelai serta gandum baru dalam sebuah kantong. Lalu berkatalah Elisa: "Berilah itu kepada orang-orang ini, supaya mereka makan."*

4:43 *Tetapi pelayannya itu berkata: "Bagaimanakah aku dapat menghidangkan ini di depan seratus orang?" Jawabnya: "Berikanlah kepada orang-orang itu, supaya mereka makan, sebab beginilah firman TUHAN: Orang akan makan, bahkan akan ada sisanya."*

4:44 *Lalu dihidangkannya di depan mereka, maka makanlah mereka dan ada sisanya, sesuai dengan firman TUHAN.*

Kegunaan tepung/ firman pengajaran benar:

- Kuasa kebangkitan untuk membangkitkan kerohanian yang sudah mati karena dosa, ajaran palsu.
- Kuasa pemeliharaan secara berkelimpahan.

3. Kematian kedua/ neraka, tempatnya maut selama-lamanya.

Wahyu 20:14

20:14 *Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.*

1 Samuel 20:3

20:3 *Tetapi Daud menjawab, katanya: "Ayahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut."*

Jaraknya maut dengan kita hanya satu langkah/ satu denyut jantung.

Di mana tempat yang aman dari maut?

1 Korintus 15:25-26

15:25 *Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.*

15:26 *Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.*

Tempat yang paling aman dan bebas dari maut adalah di bawah kaki Yesus, Imam Besar, Raja segala raja, Mempelai Pria Surga.

Yohanes 12:1-8

12:1 *Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.*

12:2 *Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.*

12:3 *Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.*

12:4 *Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:*

12:5 *"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"*

12:6 *Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.*

12:7 *Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.*

12:8 *Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu."*

Praktik berada di bawah kaki Tuhan adalah seperti Maria di bawah kaki Yesus, meminyaki kaki Yesus untuk mengingat dan mempersiapkan hari penguburan Yesus.

Meminyaki = pelayanan. Kaki = tubuh Kristus. Penguburan = terakhir.

Jadi, meminyaki kaki Yesus untuk penguburan menunjuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang terakhir.

Kita mendapatkan panjang sabar Tuhan (kita diberi panjang umur dan Tuhan belum datang kembali kedua kali) untuk aktif dalam persekutuan tubuh Kristus.

Syarat persekutuan yang benar:

- Tujuannya untuk makan bersama. Oleh sebab itu, harus ada makanan rohani yang benar.
- Tidak boleh memaksa, dipaksa, terpaksa, digoda, dll, tetapi dengan sukarela dan sukacita.

- Persekutuan bukan persamaan. Kita banyak perbedaan tetapi tetap satu kesatuan.

Efesus 4:3-6

4:3 Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:

4:4 satu tubuh(1), dan satu Roh(2), sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan(3) yang terkandung dalam panggilanmu,

4:5 satu Tuhan(4), satu iman(5), satu baptisan(6),

4:6 satu Allah dan Bapa dari semua(7), Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.

Semua boleh berbeda, tetapi harus ada 7 kesatuan:

1. Satu tubuh = satu Kepala/ satu firman pengajaran benar/ Logos.
2. Satu roh.
3. Satu pengharapan untuk menjadi mempelai.
4. Satu Tuhan.
5. Satu iman kepada Yesus.
6. Satu baptisan.
7. Satu Allah Bapa.

Persekutuan tubuh Kristus mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, dst.

Roma 16:17

16:17 Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!

Hati-hati dalam persekutuan jangan ada ajaran asing yang bertentangan dengan Alkitab, gosip, yang menimbulkan perpecahan.

Syarat untuk melayani pelayanan pembangunan tubuh Kristus:

1. Kita harus mengalami pendamaian oleh darah Yesus yang mahal harganya.

Yohanes 12:3

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

1 Petrus 1:18-19

1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Semua manusia sudah berdosa (dosa sendiri, dosa warisan) sehingga tidak berharga di hadapan Tuhan.

Oleh sebab itu Yesus harus mati di kayu salib, mencurahkan darah yang mahal untuk menebus manusia berdosa yang murah menjadi kehidupan yang mahal di hadapan Tuhan.

Darah Yesus menebus = mengampuni, melepaskan dari dosa sendiri, dosa warisan, adat istiadat yang tidak sesuai Alkitab, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran. Jangan lagi melakukan perkara murahan/ dosa.

2 Korintus 5:18

5:18 Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

Kita dipercaya untuk melayani pelayanan pendamaian.

2. Harus mengalami penyucian hati dari keinginan akan uang.

Yohanes 12:6

12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Sampai bisa berkata lebih bahagia memberi daripada menerima. Kita bisa memberi dengan sukarela dan sukacita, dengan tanda darah (pengorbanan).

Juga penyucian dari kebanggaan (rambut) yang memang kita miliki. Ada tetapi merasa tidak ada. Jangan tidak ada tapi merasa ada.

Yohanes 12:3

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

Kita tidak merasa berjasa sehingga menuntut hak, lupa kewajiban. Semua kita lakukan kepada Tuhan sebagai kewajiban dari seorang yang sudah dibeli/ ditebus oleh darah Yesus. Kita bisa melayani Tuhan saja, itu sudah merupakan upah dari Tuhan, seperti ibu Musa bisa menyusui Musa. Jangan menuntut upah lagi. Daripada melayani dosa/ setan, lebih baik melayani Tuhan.

Rambut juga menunjuk kemuliaan. Rambut ditaruh di kaki artinya jangan melayani Tuhan untuk mencari kehormatan/ kemuliaan diri sendiri sehingga memalukan Tuhan.

Rambut juga menunjuk kelicinan/ tipu muslihat/ kemunafikan/ kepura-puraan. Jangan menutupi dosa dengan pura-pura berbuat baik, dengan menyalahkan orang lain.

3. Harus mengalami minyak urapan yang berbau harum.

Yohanes 12:3

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

Imamat 21:12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Syarat untuk mengalami minyak urapan:

- Harus tekun di ruangan suci/ kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Ada jaminan kesucian dan minyak urapan, sehingga tidak kering rohani.
- Harus memikul salib, sengsara daging karena Yesus.

1 Petrus 4:12,14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Maka ada Roh Kemuliaan yang membuat kita bahagia di tengah penderitaan.

Kegunaan minyak urapan di atas kepala:

- Roh Kudus mengurapi pikiran kita sehingga tegas untuk berpegang teguh pada satu firman pengajaran benar dan taat dengar-dengaran. Kita tidak berbuat dosa, tegas menolak ajaran palsu/ gosip, sehingga kita bebas dari maut.

2 Korintus 11:3-4

11:3 Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

11:4 Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

- Roh Kudus mengurapi hati pikiran sehingga kita bisa hidup rukun, tidak ada iri/ benci, tetapi damai sejahtera, semua enak dan ringan.

Mazmur 133:1-3

133:1 Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!

133:2 Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.

133:3 Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.

Roma 15:5-6

15:5 Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus,

15:6 sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus.

Satu hati (diisi satu firman pengajaran benar) dan satu suara (suara penyembahan "Haleluya"). Maka semua menjadi baik dan indah, yang hancur menjadi baik pada waktunya.

Tuhan memerintahkan berkat untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia, sampai hidup kekal.

- Roh Kudus mengubah kehidupan kita menjadi manusia rohani, yaitu tunduk, taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

1 Petrus 5:4-5

5:4 Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

Maka kita akan ditinggikan, dimuliakan pada waktunya, mulai di dunia sampai sempurna seperti Yesus. Urapan di kepala menjadi mahkota kemuliaan/ mahkota mempelai untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba, Firdaus, sampai Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.